

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Panti Jompo Nurul Jannah Werdha

Sejarah asal mula Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha Desa Sei Buluh Kecamatan Teluk Mengkudu atau sering disebut lembaga kesejahteraan sosial Nurul Jannah Werdha. Panti yang di dirikan oleh sepasang suami istri yang di kenal dengan nama bapak Alm. Edis Nasution dan ibu Nurul Jannah. Bapak Alm. Edi Nasution bekerja sebagai kepala personalia perkebunan PTPN III dan ibu Nur Jannah bekerja sebagai Pekerja Sosial Masyarakat (PSM).

Awal berdirinya yayasan panti Nurul Jannah Werdha karena atas dasar kemanusiaan. Tujuannya agar bisa bermannfaat dan membantu bagi orang yang sangat membutuhkan. Dari riwayat hidup ibu Nurul Jannah sendiri pernah terjun langsung dilembaga pekerja kesejahteraan sosial yang membina masyarakat kurang mampu selama 10 tahun. Disaat menjadi petugas pekerja kesejahteraan sosial ibu Jannah sangat mendalami dan penuh keikhlasan ketika terjun ke lapangan, sehingga ia memiliki empati dan bertekad untuk mendirikan sebuah lembaga kesejahteraan sosial agar dapat meringankan beban orang-orang lansia yang tidak memiliki keluarga untuk merawat mereka diusia senja. Atas dorongan suami dan masyarakat maka ibu Nurul Jannah mendirikan Yayasan Panti sampai saat ini. Tahun 2005 suami ibu Nurul Jannah pensiun dari pekerjaannya dan mendapatkan hasil upah dari pensiun yang cukup banyak, sehingga beliau menggunakan hasil upah pensiun untuk membeli tanah di desa Sei Buluh Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Beliau mewakafkan sebagian warisannya untuk membangun yayasan panti jompo.

Awal mula dibangunnya Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha pada tahun 2007 dengan kapasitas 5 orang dan setiap tahunnya semakin bertambah sampai 16 lansia, akan tetapi tahun berganti tahun maka lansia yang ada di

yayasan panti berkurang di karenakan meninggal. Pada tahun ini 2022 lansia yang berada di Yayasan Panti berjumlah 10 orang. Panti jompo ini tidak dibawah naungan pemerintah tetapi yayasanjompo ini dibangun oleh bapak Alm. Edi Nasution dan ibu Nurul Jannah. Tujuan dibangunnya Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha ini ialah untuk memberikan kenyamanan yang layak bagi para lansia yang terlantar.⁶³

2. Visi dan Misi Panti Jompo Nurul Jannah Werdha

Penglihatan: Memberi makan, sandang dan papan, memperhatikan derajat kesehatan lansia terlantar atas dasar kemanusiaan dan kasih sayang untuk kesejahteraan, memberikan motivasi/bimbingan bagi lansia untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang layak secara luas, memastikan lansia Memberikan motivasi atau petunjuk agar selalu sehat serta mendekatkan diri kepada Allah.

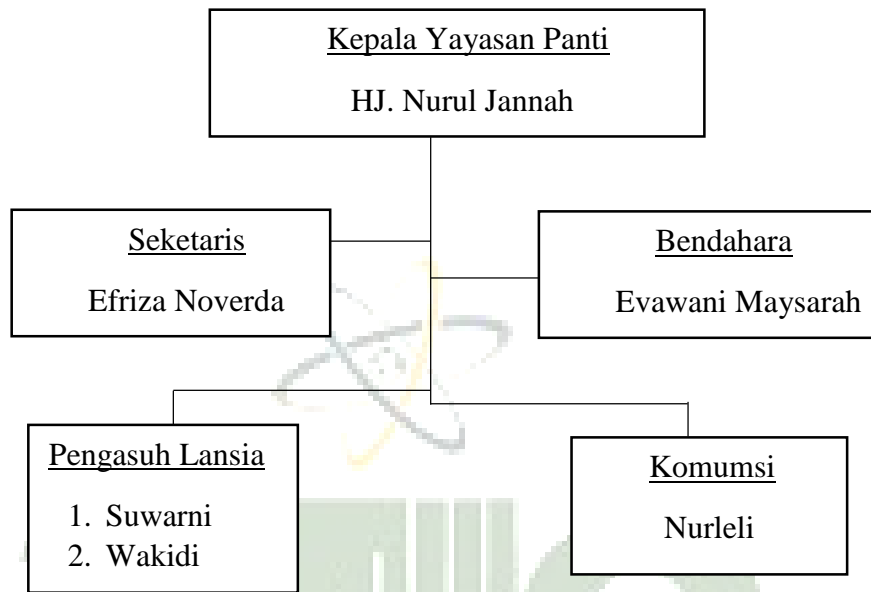
Misi: Yayasan Nurul Jannah Werdha Panti berkomitmen untuk bakti sosial bagi lansia kurang mampu, tidak mampu bekerja tanpa pengasuhan dan hidup sendiri tanpa sanak saudara. Dengan kemauan dan tekad yang membara, kami mencoba berjuang untuk berbagi dan membantu mereka berdasarkan kemanusiaan dan kasih sayang.⁶⁴

⁶³ Hasil wawancara dengan pendiri yayasan panti Nurul Jannah Werdha, Desa Sei Buluh, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai Pada Tanggal 08 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁶⁴ Dokumen data Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha.

3. Struktur Organisasi Lembaga

Struktur organisasi Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha Desa Sei Buluh Kecamatan Teluk Mengkudu.



4. Tujuan Panti Jompo Nurul Jannah Werdha

Memberikan waddah bagi lansia yang terlantar atas belas kasih karena tidak ada yang merawat dimasa tua dan timbul rasa prihatin sehingga hati terdorong untuk menampung lansia jompo.⁶⁵

5. Program Kegiatan

- a. Posyandu: 1 bulan sekali
- b. Mengaji bersama: setiap hari rabu
- c. Bimbingan keterampilan: setiap hari senin
- d. Cocok tanam: 1 bulan sekali
- e. Olahraga: hari selasa dan minggu pagi⁶⁶

6. Letak Geografis

Desa Sei Buluh sendiri berbatasan dengan wilayah sebagai berikut: Utara: Berbatasan dengan desa Tanjung Buru di sebelah timur: Sebelah barat

⁶⁵ Dokumen data Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha.

⁶⁶ Dokumen data Yayasan Panti Nurul Jannah.

berbatasan dengan Kecamatan Teluk Menkudu. Di sebelah selatan berbatasan dengan desa Tanjung Buru. Berbatasan dengan desa Sei Sijenggi.⁶⁷

7. Sarana dan Prasarana

- a. Kantor
- b. Kamar tidur
- c. Kamar mandi
- d. Musholah
- e. Ruang tamu
- f. Ruang posyandu lansia
- g. Kebun (ladang)
- h. Tempat tidur
- i. Lemari pakaian
- j. Spiker aktif
- k. Komputer
- l. Peralatan kebun.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Proses Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha

Secara umum proses pelaksanaan kegiatan di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha terdapat beberapa kegiatan-kegiatan rutin dan wajib di laksanakan. Namun para lansia yang tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha melakukan proses dalam mengatasi kecemasan jiwa yang terjadi, para lansia mengatasinya dengan cara mengamalkan bacaan-bacaan zikir secara berulang-ulang baik pada selesai waktu sholat maupun pada waktu luang. Terapi zikir merupakan upaya perlakuan yang mencakup aktivitas mengingat, menyebut, dan keagungan Allah SWT secara berulang-ulang serta dengan menyadari akan Allah Swt dengan tujuan untuk menyembuhkan keadaan fisik dan psikis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para lansia yang tinggal di Yayasan Panti terdapat beberapa proses terapi zikir yang diterapkan dan dilakukan dalam mengurangi kecemasan jiwa para lanjut usia di Yayasan Panti Nurul Jannah

⁶⁷ Dokumen data Yayasan Panti Nurul Jannah.

Werdha, yaitu diantaranya: membaca tasbih, tahmid, takbir, tahlil, istigfar, dan sholat. Beberapa proses terapi zikir yang dilaksanakan para lansia di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha yaitu:

a. Membaca Tasbih

Membaca tasbih dengan lafaz yang berbunyi *Subhanallah* yang mempunyai arti Maha Suci Allah. Ketika mengucapkan Subhanallah, maka seseorang akan menyadari ketetapan Allah yang maha adil.

Menurut pendapat dari Usman selaku lansia yang tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha berpendapat sebagai berikut:

“Pada proses pertama bacaan zikir yang di lafazkan dalam terapi zikir saya membaca tasbih yang mana artinya Maha Suci Allah, saya mengucapkannya berulang-ulang ketika setelah sholat fardu maupun sunnah sebanyak 33 kali dengan mengucapkannya dari lisan dan hati”⁶⁸

Hal ini sama seperti pendapat dari Sunarti bahwa:

“Proses terapi zikir dengan membaca tasbih hal yang pertama di lafazkan ketika selesai sholat fardhu, dengan hati yang pasrah mengucapkan kalimat Maha Suci Allah berulang-ulang kali membuat bahwa diri saya yakin atas kuasa Allah SWT”⁶⁹

Pendapat lain dari lansia Bustaman mengatakan:

“Saya melafazkan tasbih bukan hanya pada waktu selesai sholat fardhu saja, akan tetapi ketika hendak menjelang tidur malam saya juga mengamalkan lafaz tasbih sebanyak 100 kali, karena dengan bertasbih saya mudah untuk tidur”.⁷⁰

Menurut Fatimah sebagai lansia yang tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha berpendapat sebagai berikut:

“Proses terapi zikir dalam bentuk melafazkan bacaan tasbih secara berulang-ulang sangat membantu saya untuk selalu dekat dan mengingat Allah, dan bentuk terapi zikir ini sangat mudah untuk dilaksanakan bagi saya yang sudah memasuki usia akhir”.⁷¹

WIB. ⁶⁸ Hasil wawancara dengan kakek Usman, Pada Tanggal 3 Januari 2023 Pukul 10.00

WIB. ⁶⁹ Hasil wawancara dengan nenek Sunarti, Pada Tanggal 3 Januari 2023 Pukul 09.00

WIB. ⁷⁰ Hasil wawancara dengan kakek Bustaman, Pada tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 11.00

WIB. ⁷¹ Hasil wawancara dengan nenek Fatimah, Pada tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 17.00

Adapun keutamaan dalam membaca kalimat tasbih Allah akan menghapuskan dosa ataupun keburukan pada diri kita, dan apabila kita membaca tasbih sebanyak 100 kali dalam sehari, maka kita akan mendapat keutamaan tasbih seperti yang telah di ajarkan oleh Rasulullah.

Rasulullah bersabda, “Apakah salah seorang tidak sanggup untuk mengusahakan seribu kebaikan setia hari? “maka sahabat bertanya kepada beliau: “Bagaimana hal itu dapat di usahakan ya Rasulullah? Beliau lalu berkata, “ Yaitu bertasbih kepada Allah 100 kali, dengan tasbih tersebut di catat 1.000 kebaikan untuknya dan di hapuskan dari pada 100 dosa (keburukan)” (HR. Muslim)

b. Membaca Tahmid

Bacaan tahmid dengan mengucapkan kalimat *Al-Hamdulillah* yang mana artinya segala puji bagi Allah. Kalimat ini juga selalu di amalkan setelah selesai sholat dengan hati yang ikhlas serta berserah diri kepada Allah dengan mensyukuri atas segala kuasa Allah yang terjadi.

Hal ini yang dikatakan oleh lansia yang bernama kakek Bustaman:

“Setelah membaca kalimat Subhanallah kemudian saya membaca kalimat Al-Hamdulillah sebanyak 33 kali pada setiap selesai sholat fardhu, dengan hati yang khusuk dan ikhlas dengan bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan”⁷²

Sama seperti yang dikatakan oleh lansia yang bernama Usman:

“Saya selalu mengamalkan bacaan Subhanallah setiap selesai melaksanakan sholat sebanyak 33 kali pada setiap selesai sholat fardhu dan di amalkan ketika tidak ada aktivitas dengan sebanyak-banyaknya”⁷³

Menurut pendapat lain dari lansia yang bernama Fatimah:

“Proses terapi zikir ini sangat memberikan pengaruh yang sangat luar biasa pada diri saya, karena ketika saya sakit saya tidak lepas untuk selalu mengamalkan kalimat Al-Hamdulillah tanpa batasan waktu”⁷⁴

⁷² Hasil wawancara dengan kakek Bustaman, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 11.00

WIB.

⁷³ Hasil wawancara dengan kakek Usman, Pada Tanggal 3 Januari 2023 Pukul 10.00

WIB.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan nenek Fatimah, Pada tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 17.00

WIB.

Sunarti juga berpendapat bahwa:

“Sebelum tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha saya sangat jarang mengamalkan bacaan-bacaan zikir, dan ketika sudah tinggal di Yayasan Panti saya diajarkan oleh teman-teman dan pengurus panti untuk selalu mengamalkan segala ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah yaitu salah satunya selalu mengamalkan bacaan tahmid”⁷⁵

Jamusthofa Pulungan juga mengatakan:

“Ketika sebelum istirahat pada malam hari saya selalu mengamalkan bacaan-bacaan zikir termasuk pada kalimat tahmid, karena ketika mengamalkannya saya mudah untuk terlelap dan tidak merasakan kegelisahan”⁷⁶

Dengan membaca tahmid, maka seseorang juga dapat menghapus dosa meskipun dosanya sebanyak buih yang ada dilautan. Allah selalu membuka pintu maaf kepada hambanya yang dengan tulus untuk bertaubat.

c. Membaca Takbir

Bacaan takbir dengan lafaz *Allahu akbar* yang mana artinya Allah Maha Besar, dengan selalu mengamalkan bacaan takbir maka seseorang mengagungkan akan kebesaran Allah. Keutamaan mengamalkan takbir dengan sebanyak mungkin maka seseorang merasakan kebaikan dan ketenangan hidup.

Sejalan dengan pendapat Usman lansia yang tinggal di Yayasan Panti mengatakan bahwa:

“Setelah saya rutin mengamalkan bacaan takbir sebanyak 200 kali dalam sehari kehidupan saya sangat berubah, yang awalnya selalu merasakan kegelisahan atas ketidak berdayaan diri maka saya berfikir untuk memperbanyak membaca takbir pada waktu luang dengan lisan lalu meresap ke hati dan fikiran saya, dan alhamdulillah saya merasakan ketenangan jiwa setelah melafazkan asma Allah.”⁷⁷

Sunarti juga berpendapat bahwa:

“Saya selalu mengamalkan bacaan takbir baik ketika zikir setelah sholat maupun di waktu luang, saya sangat merasakan pengaruh dari amalan bacaan-bacaan zikir ini karena dengan berzikir inilah pengobatan yang kapan saja dapat saya lakukan”⁷⁸

⁷⁵ Hasil wawancara dengan nenek Sunarti, Pada Tanggal 3 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan kakek Jamusthofa Pulungan, Pada tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan kakek Usman, Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan nenek Sunarti, Pada Tanggal 3 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB.

Sama seperti pendapat yang dikatakan oleh Fatimah yaitu:

“Zikir dengan menyebutkan kalimat *Allahu akbar* itulah salah satu amalan yang saya lakukan dengan rutin, karena ketika saya sakitpun saya tetap bisa selalu beramal dengan menyebut nama Allah dan memohon perlindungan dari-Nya”⁷⁹

Jamusthofa Pulungan juga berpendapat bahwa:

“Bahwa dengan melakukan zikir dengan menyebut *Allahu akbar* hati terasa menggetar dan sampai-sampai saya mengeluarkan air mata, saya merasakan bahwa saya sedang berhadapan langsung dengan Allah, saya mengamalkan bacaan ini dengan setiap harinya tanpa ada batasan waktu”⁸⁰

Bustaman juga mengatakan:

“Lafaz *Allahu akbar* yang tidak pernah saya lupakan untuk mengamalkannya, saya membacanya sebanyak 1000 kali bahkan lebih dalam sehari semalam ketika mengamalkan zikir ini hati saya terasa tenang dan saya takut akan dosa baik yang telah lalu dan sekarang”⁸¹

Selalu mengamalkan ucapan lafaz *Allahu akbar* tanpa batasan waktu maka kita terhindar dari godaan setan atau perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Karena didalamnya mengandung perlindungan dari Allah SWT serta di berikan pahala yang begitu besar. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-isra ayat 111 :

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَّلِيٌّ مِّنَ الدُّنْيَا وَكَبْرَهُ
تَكْبِيرًا (١١١)

Artinya: Dan katakanlah, “Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak (pula) mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia tidak memerlukan penolong dari kehinaan dan agungkanlah Dia seagung-agungnya (QS. Al-isra: 111).

⁷⁹ Hasil wawancara dengan nenek Fatimah, Pada tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 17.00 WIB.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan kakek Jamusthofa Pulungan, Pada tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁸¹ Hasil wawancara dengan kakek Bustaman, Pada tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

d. Membaca Tahlil

Membaca kalimat tahlil dengan menyebut *Laa ilaha illa Allah* (Tiada tuhan selain Allah). Lafaz *Laa ilaha illa Allah* adalah kalimat tauhid, yang mana keislaman seseorang tidak diragukan lagi karena itulah sebagai pertama bukti nyata amalan yang jelas. Kalimat tahlil merupakan suatu amalan yang paling utama dan yang paling banyak pahalanya, menyerupai seperti pahala orang yang memerdekakan budak.

- مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ بَعْدَ مَا يُصَلِّيَ الْغَدَاتِ عَشْرَ مَرَّاتٍ كَتَبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ وَمُجَا عَنْهُ عَشْرُ سَيِّئَاتٍ وَرُفِعَ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ وَكُنَّ لَهُ بِعَدْلِ عَتِقِ رَقَبَتَيْنِ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ فَإِنْ قَالَهَا حِينَ يَمْسِي كَانَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ وَكُنَّ لَهُ حِجَابًا مِنَ الشَّيْطَانِ حَتَّى يُصْبِحَ .

Artinya: “Barangsiapa mengucapkan *Laa ilaha illa Allahu wahdahu laa syarika lahu lahul mulku walahul hamdu wahuwa ala kulli syai’in qadir* (tidak ada Tuhan selain Allah, Esa Dia Tiada sekutu bagi-Nya bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya puji-pujian dan Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu) setelah shalat subuh sepuluh kali, maka Allah Azza wa Jalla menulis untukmu sepuluh kebaikan, menghapuskan sepuluh keburukan darinya mengangkat sepuluh derajat. Dan kalimat-kalimat itu baginya sebanding memerdekakan dua orang hamba sayaha dari anak Ismail. Jika dia mengucapkannya ketika sore, maka untuknya pula (balasan) seperti itu, dan kalimat-kalimat itu baginya menjadi penghalang dari syethan hingga pagi.” Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Hasan bin Arafah dalam Juz-nya (5/1): “Telah bercerita kepadaku Qiran bin Taman Al-Asasi, dari Suhail bin Abi Shalih dari ayahnya dari Abi Hurairah secara marfu’.

Bustaman mengatakan bahwa:

“Pada waktu subuh setelah selesai sholat saya selalu mengamalkan kalimat *Laa ilaha illa Allah* sebanyak 200 kali, ketika mengamalkannya sehingga saya merasakan Allah itu berada dihadapan saya dan merasakan bahwa Allah melindungi saya”.⁸²

Sama dengan yang dikatakan oleh lansia yang bernama Jamusthofa Pulungan:

⁸² Hasil wawancara dengan kakek Bustaman, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 14.00 WIB.

“Pada lafaz zikir *Laa ilaha illa Allah* saya selalu mengamalkannya di luar waktu setelah sholat fardhu, saya mengamalkan bacaan tahlil ketika saya sedang duduk-duduk pada siang hari ketika saya tidak bisa tidur siang maka saya mengamalkan lafaz zikir dengan mengulang-ngulangnya sebanyak 200 kali bahkan lebih”⁸³

Pendapat lain dari lansia yang bernama Usman bahwasannya:

“Saya mengamalkan bacaan tahlil dengan sebanyak mungkin pada siang hari ketika saya tidak bisa istirahat pada siang hari saya mengamalkan bacaan tahlil secara berulang-ulang dengan sebanyak mungkin, saya membacanya dengan nada yang pelan akan tetapi sampai meresap kedalam hati”⁸⁴

Sama seperti yang di ungkapkan oleh Fatimah yaitu:

“Saya juga banyak mengamalkan bacaan tahlil dengan membaca *Laa ilaha illa Allah* dengan meresapnya kedalam jiwa dan dengan suara yang pelan dalam kondisi saya yang sedang berbaring sakit, maka dengan beramal dengan mengingat akan pertolongan Allah yang dapat saya lakukan”⁸⁵

Sunarti juga berpendapat bahwa:

“Dengan selalu mengamalkan segala bentuk bacaan-bacaan dapat menyadarkan diri saya bahwa banyak menimbulkan faedah yang sangat baik, ketika saya membaca lafaz tahlil dengan khusuk sehingga meresap kedalam hati, hati saya terasa tentram dan tenang saya tidak merasakan kegelisahan lagi”⁸⁶

e. Membaca Istigfar

Kalimat istigfar mengandung arti untuk memohon perlindungan kepada Werdha, karena mereka mengingat akan masa lalunya yang begitu banyak dosa, maka para lansia senantiasa memohon perlindungan Allah atas dosa-dosa yang telah lalu.

Sama seperti yang dikatakan oleh Usman lansia yang tinggal di Yayasan Panti bahwa:

“Ketika mengingat perbuatan masa lalu saya, saya merasa manusia yang paling hina penuh dengan dosa, maka saya langsung membaca istigfar dengan berulang-ulang kali agar Allah melindungi saya di alam kubur

⁸³ Hasil wawancara dengan kakek Jamusthofa Pulungan, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB

⁸⁴ Hasil wawancara dengan kakek Usman, Pada Tanggal 03 Januari, Pukul 10.00 WIB.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan nenek Fatimah, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 17.00 WIB.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan nenek Sunarti, Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB.

nantinya. Karena dengan selalu berzikir inilah yang bisa saya lakukan untuk bekal diakhirat”⁸⁷

Bustaman juga mengatakan bahwa:

“ Dahulu saya jauh dari Allah, saya jarang melaksanakan segala ibadah yang di perintah oleh Allah, dan setelah saya tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha barulah saya selalu melaksanakan segala ibadah yang telah di ajarkan oleh umat islam salah satunya dengan berzikir melafazkan istigfar dengan berulang-ulang”⁸⁸

Pendapat lain dari Sunarti bahwasannya:

“Dengan mengucapkan kalimat *Astagfirullah* dengan berulang-ulang kali pengobatan yang paling ampuh ketika saya sedang sedih dengan mrenungi nasib saya yang ditinggal oleh keluarga kandung saya, maka dengan memperbanyak istigfar saya dapat menerima kondisi pada saat ini”⁸⁹

Sama seperti yang di ungkapkan Fatimah bahwa:

“Istigfar merupakan pengobatan yang sangat ampuh untuk jiwa ketika saya membaca bacaan istigfar saya memohon ampunan atas dosa-dosa yang telah saya perbuat baik dosa yang telah lalu ataupun yang sekarang”⁹⁰

Jamusthofa Pulungan juga berpendapat bahwa:

“Pengobatan yang selalu dapat rutin saya lakukan yaitu dengan terapi zikir salah satunya dengan membaca lafaz istigfar dengan sebanyak mungkin secara berulang-ulang, karena jika saya sudah banyak beristigfar saya teringat dengan dosa-dosa yang telah saya perbuat baik dosa besar maupun kecil, saya sangat mengharapkan ampunan dari Allah SWT”⁹¹

f. Membaca Sholawat

Sholawat tentunya sudah wajib di baca, karena sholawat terdapat bacaan didalam sholat dan diamalkan oleh umat Islam dalam sehari-hari. Bacaan sholawat ini dibaca 8 kali dalam lima waktu bahkan bisa sampai lebih. Sholawat merupakan suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT dengan mendapatkan faedah yang sangat istimewa bagi umat Islam yang mengamalkannya. Amalan ini yang selalu di lakukan oleh para lansia di Yayasan Panti Nurul Jannah, karena pada

⁸⁷ Hasil wawancara dengan kakek Usman, Pada Tanggal 03 Januari, Pukul 10.00 WIB.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan kakek Bustaman, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 14.00 WIB.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan nenek Sunarti, Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB

⁹⁰ Hasil wawancara dengan nenek Fatimah, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 17.00 WIB.

⁹¹ Hasil wawancara dengan kakek Jamusthofa Pulungan, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB

usia yang tidak muda lagi mereka menginginkan agar selalu beribadah kepada Allah upaya menghadapi kematian yang dekat.

Sama hal nya yang dikatakan oleh fatimah bahwa:

“Tidak ada lagi kegiatan yang selalu saya laksanakan melainkan hanya beribadah kepada Allah, terutama melaksanakan sebagian dari tiang agama yaitu sholat lima waktu. Dalam sholat sudah pasti saya bersholawat”⁹²

Pendapat lain dari lansia yang bernama Sunarti mengatakan bahwa:

“Membaca sholawat sering sekali saya amalkan, karena saya berharap mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW pada hari akhir nantinya”⁹³

Jamusthofa Pulungan juga berpendapat bahwa:

“Ketika saya membaca kalimat sholawat hati hati yang ikhlas dan khusuk jiwa saya terasa tenang, bahkan seakan-akan saya merasa ingin bertemu dengan Nabi”⁹⁴

Sama seperti yang dikatakan oleh Bustaman:

“Saya juga ketika sudah menyebutkan kalimat sholawat dengan sebanyak mungkin membuat hati saya terasa sangat tenang dan tentram, sangat berbeda dengan dahulu yang jarang mengamalkannya”⁹⁵

Pendapat lain dari Usman mengatakan bahwa:

“Saya membaca sholawat dengan irama yang sangat indah, karena bersholawat dengan bernyanyi membuat hiburan pada jiwa dan menciftakan ketenangan batin”⁹⁶

Maka sejalan dengan pendapat para lansia bahwasanya dengan selalu dan memperbanyak sholawat kepada Nabi membuat hati terasa tentera dan yang paling utama berharap syafaat dan pertolongan di hari akhir nantinya, karena hanya itulah yang bisa menjadi penolong seluruh umat Islam pada *yaumul akhir*.

⁹² Hasil wawancara dengan nenek Fatimah, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 17.00 WIB.

⁹³ Hasil wawancara dengan nenek Sunarti, Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB

⁹⁴ Hasil wawancara dengan kakek Jamusthofa Pulungan, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB

⁹⁵ Hasil wawancara dengan kakek Bustaman, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB

⁹⁶ Hasil wawancara dengan kakek Usman, Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

2. Hasil Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha

Terapi adalah upaya pengobatan yang ditujukan untuk menyembuhkan kondisi mental. Terapi juga dapat berarti upaya yang sistematis dan terencana untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh setiap orang. Dikrullah adalah seperangkat keyakinan dan Islam yang mendapat perhatian khusus dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Peran Dikru berpotensi menginspirasi seseorang untuk berbuat lebih baik dan mengubah kekuatan fisik dan mentalnya. Penghiburan dan antisipasi kematian di Kusnul Hotima.

a. Ketenangan jiwa

Ketenangan jiwa yang dirasakan para lansia ketika berada di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha disebabkan oleh beberapa kegiatan terapi yang mereka lakukan, yang dimana kegiatan terapi tersebut memiliki tujuan untuk membuat para lansia terbebas dari kecemasan hidup yang sedang mereka jalani.

Terapi zikir yang membuat jiwa mereka tenang dilakukan dari beberapa proses. Sebelum tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha, zikir yang diamalkan hanya setelah selesai melaksanakan sholat fardhu saja, akan tetapi setelah berada di Yayasan Panti para lansia terlatih dalam melafazkan segala bentuk bacaan zikir di waktu luang tidak hanya setelah sholat fardhu saja. Faedah dari melafazkan zikir dapat membuat jiwa terasa tenang:

Hal ini sama seperti pendapat dari Sunarti lansia yang tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha bahwa:

“Pengaruh terapi zikir sangat cocok untuk amalan bagi kehidupan lansia karena sangat berpengaruh bagi kejiwaan, lansia menjadi lebih tenang dan tenang. Dengan melakukan terapi zikir kembali lagi rasa semangat hidup untuk menjalani kehidupan dimasa tua”.⁹⁷

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Usman:

“Tahapan berzikir saya lakukan dengan khusyuk dengan hati yang ikhlas. Karena yang saya rasakan makna dari kalimat zikir ini yang sangat besar pengaruhnya untuk ketenangan jiwa, sehingga ketika saya memejamkan mata dan mulut membaca zikir terasalah detakan itu ke hati saya. Ucapan

⁹⁷ Hasil wawancara dengan nenek Sunarti, Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 09.00

kata yang baik dalam meminta doa akan menurunkan perasaan buruk pada setiap apa yang saya lakukan yang terlintas sekilas pada pikiran saya, namun dengan zikir timbul lagi pikiran yang baik dan hati akan terasa tenang”.⁹⁸

Menurut pendapat Jamusthofa Pulungan sebagai lansia di panti bahwasannya:

“Hasil dari proses terapi zikir yang saya lakukan secara terus-menerus sangat saya rasakan dampaknya. Karena berkat dari pihak pengurus panti mengajak saya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah hidup saya begitu tenang jiwa saya menjadi tenang, walaupun saya tidak hidup dengan keluarga kandung saya”.⁹⁹

Sama seperti pendapat Bustaman sebagai lansia di panti bahwasannya:

“Saya sangat berterimakasih kepada pengurus panti yang telah menyadarkan saya agar selalu mendekatkan diri kepada Allah. Ketika saya merasakan hati yang gundah gulana saya langsung berzikir dengan berulang-ulang sehingga hati saya merasa tenang dan tenang”.¹⁰⁰

Pendapat lain dari fatimah sebagai lansia yang tinggal di panti mengatakan bahwa:

“Ketika saya merasakan hidup yang tidak berarti dimasa tua ini saya sempat untuk putus asa berada di dunia ini sehingga saya ingin merakhiri hidup saya, akan tetapi setelah saya melaksanakan proses terapi zikir saya merasakan ketenangan jiwa dan saya menerima kondisi saya karna saya percaya bahwa Allah mengatur jalan hidup saya seperti ini karna saya mampu menjalankannya”.¹⁰¹

b. Kenyamanan di Yayasan Panti

Tidak hanya ketenangan hati yang didapat ketika mengikuti terapi zikir tetapi juga kenyamanan berada di Yayasan Panti, faktor dari pemikiran yang positif pada lingkungan sekitar. Setelah selesai melakukan terapi zikir semua lansia mengatakan bahwa pemikiran mereka berubah selesai mengikuti terapi, dimana sebelum mengikuti terapi mereka risau dan tidak tenang dengan masalah-

⁹⁸ Hasil wawancara dengan kakek Usman, Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

⁹⁹ Hasil wawancara dengan kakek Jamusthofa Pulungan, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan kakek Bustaman, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan nenek Fatimah, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 17.00 WIB

masalah yang terjadi pada kehidupan mereka. Setelah mengikuti terapi pikiran mereka menjadi positif semua kerisauan dan hal-hal yang mengganggu pikiran mereka menjadi hilang dengan hal itu aktivitas yang akan mereka lakukan juga akan sangat ringan dan terasa santai. Kenyaman dan kebahagiaan di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha sangat terasa nyata bagi kehidupan para lansia ketika sudah melakukan rutin terapi zikir di yayasan panti.

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Usman sebagai lansia di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha mengatakan bahwa:

“Hasil dari proses terapi zikir sangat berpengaruh pada pemikiran. Saya dapat berfikir yang positif atas permasalahan-permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekitar, hal tersebut dapat menerma akan diri saya berada di panti bahwa panti sudah sangat memberikan kenyamanan di hari tua”¹⁰²

Sunarti selaku lansia di Yayasan Panti mengatakan bahwa:

“Hasil dari proses terapi zikir yang rutin saya terapkan sangat berdampak baik untuk kejiwaan dan kesehatan. Selain itu saya dengan para lansia disini saling membantu sesama lansia dan jauh dari kata iri dan dengki”.¹⁰³

Jamusthofa Pulungan sebagai lansia di panti mengatakan bahwa:

“Segala terapi zikir yang dianjurkan oleh pengurus panti dan saya lakukan setiap harinya. Dengan selalu mendekati diri kepada Allah sangat menimbulkan pemikiran yang positif baik dalam segi fikiran maupun jiwa. Dengan hal ini membuat saya tidak menyesal tinggal di panti walaupun saya tidak memiliki saudara kandung”¹⁰⁴

Menurut pendapat Bustaman mengatakan bahwa:

“Proses terapi zikir ini sangat berpengaruh pada diri saya agar saya selalu dekat dengan Allah. Jika seseorang merasa dekat dengan-Nya maka fikiran pun menjadi bersih/ positif dan jauh dari pemikiran yang negatif”¹⁰⁵

Pendapat Fatimah sebagai lansia di panti mengatakan bahwa:

¹⁰² Hasil wawancara dengan kakek Usman Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

¹⁰³ Hasil wawancara dengan nenek Sunarti, Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan kakek Jamusthofa Pulungan, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan kakek Bustaman, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB

“Dahulu saya selalu sedih dan berfikiran yang tidak baik terhadap keluarga saya dikampung yang tidak peduli akan saya. Ketika saya mengikuti dan melaksanakan proses-proses terapi zikir upaya mendekatkan dan berserah diri dengan Allah. Maka sangat tenang fikiran saya, dan saya menjadi memiliki pemikiran yang baik akan keluarga saya dikampung karena di panti sangat memberikan kenyamanan bagi diri saya”.¹⁰⁶

c. Mengharapkan Kematian dalam Husnul Khotimah

Semua orang pasti mengharapkan kematian dalam keadaan husnul khotimah, karena seseorang dikatakan meninggal dalam husnul khotimah maka seseorang itu meninggal dalam keadaan beriman dan sedang melakukan amal sholeh. Berkaitan dengan hal ini maka para lansia di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha selalu mengamalkan berbagai bacaan-bacaan zikir untuk mengharapkan kematian dalam husnul khotimah serta menjadi bekal amal kelak yaumul akhir.

Pendapat dari Usman mengatakan bahwa:

“Setelah memperbanyak mengucapkan zikir dengan pasrah dan hati yang ikhlas saya merasakan perubahan yang begitu amat baik pada diri saya. Seiring dengan usia, saya berharap besar ketika saya hendak menghembuskan nafas dalam kondisi sedang beramal yang baik”.¹⁰⁷

Hal ini sama yang dikatakan oleh Sunarti bahwa:

“Ketika saya sedang melakukan segala macam bentuk ibadah atas dasar mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah saya mencoba untuk khusuk dalam melaksanakannya, karena saya ingin mncapai bahwa Allah menerima segala amal ibadah saya, dan dapat tergolong orang-orang yang meninggal dalam keadaan husnul khotimah”.¹⁰⁸

Jamusthofa Pulungan sebagai lansia di panti berpendapat bahwa:

“Dalam melaksanakan proses terapi zikir harus dalam keadaan yang rapi, khusyuk dan lahir batin agar proses terapi zikir berjalan dengan lancar. Dengan hal tersebut saya sangat percaya bahwa amalan tersebut yang akan menjadi penolong saya pada hari akhir”.¹⁰⁹

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan kakek Fatimah, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 17.00

WIB

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan kakek Usman, Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 10.00

WIB

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan nenek Sunarti, Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 09.00

WIB

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan kakek Jamusthofa Pulungan, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB

Sama halnya seperti pendapat Bustaman sebagai lansia di panti:

“Adanya proses terapi zikir disini yang mengajarkan saya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah di masa tua. Walaupun saya tidak mendapatkan segala yang saya inginkan, akan tetapi saya dapat beramal kebaikan dan mengharapkan pertolongan Allah ketika didalam kubur”.¹¹⁰

Fatimah juga memaparkan bahwa:

“Ketika melakukan terapi zikir dengan rutin, saya mengharapkan nantinya ketika sakaratul maut saya mudah untuk menyebut serta mengingat Allah SWT. Karena saya takut ketika didalam kubur tidak ada amal ibadah yang menjadi penolong saya”.¹¹¹

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua hasil proses terapi zikir yang di lakukan para lansia di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dan memberikan ketenangan jiwa, kenyamanan di panti, serta mengharapkan kematian dalam keadaan khusnul khotimah. Para lansia merasa memiliki kehidupan yang bahagia dan terarah ketika berada didalam Yayasan Panti. Para lansia juga memiliki sikap yang sabar, menjadi optimis, dan merasa dekat dengan Allah. Jiwa yang cemas secara perlahan akan melemah pada keadaan yang penuh ketakutan dan khawatir. Kalimat zikir yang di amalkan berulang-ulang suatu tindakan untuk munculnya situasi santai pada keadaan takut dan khawatir.

UNIVERSITAS MERDEKA
SUMATERA UTARA MEDAN

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan kakek Bustaman, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB

¹¹¹ Hasil wawancara dengan nenek Fatimah, Pada Tanggal 24 Oktober 2022 Pukul 17.00 WIB